BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk membangun mutu sumber daya manusia, hal ini sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (SISDIKNAS, 2003 : 6)

Jadi, pendidikan nasional secara jelas mempunyai fungsi sebagai pembentuk karakter bangsa dan tentunya sebuah karakter juga menentukan akhlak seseorang, hal ini juga sesuai dengan tujuan undang-undang yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, baik dalam hal hubungan secara vertikal maupun secara horisontal.

Menurut T. Ramli dalam Tim Diknas Prov. Jatim (2010: 15) "

> Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga negara masyarakat, dan warga negara yang baik, secara umum secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Oleh karena itu hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah nilai, yakni pendidikan nilai luhur yang bersumber dari budaya dan bangsa Indonesia sendiri dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Sesuai teori tersebut maka pendidikan karakter merupakan tanggung jawab serta amanat yang harus ditanamkan tidak hanya kepada seluruh peserta didik saja, bahkan kepala sekolah serta semua guru harus memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang saat ini sudah diterapkan di lembaga-lembaga sekolah, karena guru berperan penting dalam mempengaruhi karakter peserta didik untuk membentuk watak siswanya, serta bagaimana seorang guru mampu membangun etika yang ada di dalam nilai-nilai karakter tersebut. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal lainnya.

Rata-rata siswa sekolah menengah pertama berada pada kisaran usia 13-15 tahun, disaat-saat inilah tugas paling sulit yang dihadapi oleh orang tua dalam membesarkan anaknya, karna disatu sisi mereka masih berada dalam dunia kanak-kanakannya tetapi di sisi lainnya mereka mulai masuk ke dunia remajanya. Ketika pendidikan di lingkungan keluarga mulai sedikit di abaikan dan dipercayakan penuh kepada lingkungan sekolah, disini adalah tanggung jawab besar seorang guru yang berperan menjadi orang tua di sekolah harus menjadi figur pengembangan nilai-nilai karakter bangsa yang seharusnya dimiliki peserta didik saat ini. Dalam membantu perkembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh komponen di sekolah karena

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan karakter bukan hanya merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai dari hal ini sangat jelas sekali bahwa lembaga Sekolah tidak hanya berkewajiban meningkatkan pencapaian akademis saja, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik.

Zubaedi (2011: 17) menjelskan penanaman pendidikan karakter tidak bisa hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja atau hanya seperti melatih suatu keterampilan tertentu. Penanaman pendidikan karakter perlu proses, contoh keteladanan, dan pembiasaan atau pembudayaan dalam lingkungan peserta didik dalam lingkugan sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan media massa.

> Menurut Ali ibrahim akbar dalam Tim Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (2011: 7) :"berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat bahwa, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*), tetapi lebih oleh kemampuan mengolah diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh hard skill dan sisanya 80 persen oleh soft skill. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan".

Dalam dimensi agama Islam, karakter berkaitan dengan akhlak. Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab *al-akhlak* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat (Mahjuddin, 2000: 5).

Sinonim dari kata akhlak ini adalah etika, moral, dan karakter. Secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajaran islam yang memiliki kedudukan yang sangat penting, di samping dua kerangka dasar lainnya aqidah dan syariah, Nabi Muhammad SAW diturunkan ke muka bumi ini membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia.

Hal tersebut juga termaktub dalam ayat Al-quran yang mempertegas lagi untuk menjujung tinggi akhlakul karimah :

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."(QS. Al-ahzab :21)* (Depag RI, 2010: 101)

Zubaedi (2011: 65) Menjelaskan dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak, terlihat bahwa pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama, yaitu pembentukan karakter. Perbedaan bahwa pendidikan akhlak terkesan timur dan islam, sedangkan pendidikan karakter terkesan barat dan sekuler, tapi bukan alasan untuk dipertentangkan. Pada kenyataannya keduanya memiliki ruang untuk saling mengisi. Bahkan Lickona sebagai bapak pendidikan karakter di amerika justru mengisyaratkan keterkaitan erat antara karakter dan spiritualis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang mendasarantara akhlak dan karakter/budi pekerti. Keduanya bisa dikatakan sama.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam dunia pendidikan ada tiga ranah yang harus dikuasai peserta didik yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, ranah afektif berkaitan dengan moralitas, spirit, dan karakter, sedangkan ranah psokomotorik berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis. (Novan Ardy Wiyani, 2012: 3)

Dalam realitas pembelajaran disekolah, usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, namun pada kenyataannya yang dominan adalah ranah kognitif kemudian psikomotorik. Akibatnya, peserta didik kaya akan kemampuan yang sifatnya *hard skill* namun miskin *soft skill* karena ranah afektif yang terabaikan. Gejalah ini tampak pada output pendidikan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, juara kelas, namun miskin kemampuan membangun relasi, bekerja sama, saling menghargai, tolersi, tanggung jawab serta peduli lingkungan. Akibatnya, tidak sedikit seorang peserta didik melakukan aksi, atau saling bentrok dengan sesama temannya sendiri bahkan antar sekolah sekaligus, mereka melakukan yang seharusnya tidak di lakukan seorang peserta didik karna kelakuannya sama sekali tidak mendidik (Novan Ardy W, 2012: 3).

Padahal, pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya dalam rangka membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan karakter dibangun untuk dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul; unggul dalam ilmu, iman dan amal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Terkait mengenai akhlak siswa, realita yang sering terjadi disekitar kita, tidak sedikit peserta didik yang mengalami krisis moral yang berakibat pada berkurangnya akhlakul karimah peserta didik, yaitu akhlak kepada allah, akhlak kepada sesama manusia serta aklak kepada lingkungan. Tidak jarang kita mendengar di media massa sering terjadi bentrok atau tawuran antar pelajar bahkan antar sekolah pun sering terjadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenyataannya pada saat ini peserta didik sudah tidak lagi memperdulikan akhlak yang seharusnya dimiliki seorang peserta didik serta menjadi bangsa yang bermoral dan berpendidikan.

Hal ini sangat diperhatikan sekali bagi lembaga pendidikan khususnya di SMPN 2 Mlandingan Kabupaten Situbondo, penerapan pendidikan karakter mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan mutu serta menghasilkan peserta didik yang berkarakter mulia, beriman serta beramal soleh agar nantinya siswa lulusan dari sekolah tersebut (output) yang unggul dalam ilmu, iman dan amal senantiasa mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesehariannya. Di SMPN 2 Mlandingan sangatlah mengutamakan pendidikan karakter demi membentuk akhlakul karimah siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo dengan judul ***; Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI, dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan Kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015.***

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus masalah. Fokus masalah merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus masalah dalam penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial di lapangan (Sugiyono, 2014:208-209).

Adapun fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah (Sugiyono, 2014 : 290). Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu dan supaya hasil penelitian lebih terfokus maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek penelitian, tetapi perlu menentukan fokus.

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015?
b. Bagaimana implementasi pendidikan karakter jujur pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015?
d. Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?
e. Bagaimana implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pembelajaran PAI dalam mmembentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan operasional yang merincikan apa yang akan diselesaikan dan dicapai dalam penelitian. (Moleong, 2010:400) Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter jujur pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015
3. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2014/2015
5. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten situbondo tahun pelajaran 2014/2015

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian baik bagi dunia ilmu pengetahuan, bidang ilmu itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pendidikan karakter dan akhlak siswa yang dilakukan oleh dewan guru beserta kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1) Mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya di masa mendatang.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang realita sosial yang nyata terjadi di lingkungan pendidikan.

3) Membawa wawasan tentang pendidikan karakter siswa sebagai aplikasi dalam pendidikan ketika terjun di lapangan yang sesungguhnya.

b. Bagi lembaga IAIN Jember

1) Menambah literatur perpustakaan IAIN Jember khususnya fakultas tarbiyah.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan bagi pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan kampus IAIN Jember khususnya tentang penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa.

c. Bagi lembaga yang menjadi tempat penelitian

1) Salah satu bahan informasi bagi lembaga untuk mengembangkan dan penerapan pendidikan karakter.

2) Salah satu bahan untuk mengevaluasi nilai-nilai karakter siswa dalam meningkatkan akhlak.

E. Definisi Istilah

"Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti."(Tim Penyusun STAIN, 2012: 83)

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. **Pendidikan Karakter**; penanaman kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, 2013 : 3)
2. **Pendidikan Agama Islam (PAI)**; upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI, 2002 : 3)
3. **Akhlak Siswa**; secara bahasa arab merupakan *Isim Masdar* dari kata *Akhlaqa, Yukhliqu* yang berarti tabiat atau kebiasaan. (Jamil, 2013 : 2)

   Jadi akhlak siswa adalah perbuatan atau tingkah laku keseharian siswa yang mencerminkan budi pekerti luhur yang sesuai dengan *syari'ah* yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam.

Sesuai definisi istilah tersebut dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa merupakan usaha guru untuk membentuk karakter siswa yang positif dari penanaman nilai-nilai agama, bangsa dan budaya sehingga terbentuk siswa yang *beraklakul karimah* dan berperilaku yang sesuai dengan kaidah dan moral serta unggul dalam ilmu, iman dan taqwa serta dapat diamalkan dalam kesehariannya.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi, yang peneliti maksud dari judul tersebut adalah peneliti ingin mendeskripsikan usaha yang dilakukan Guru PAI dalam menerapkan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak siswa agar sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Mlandingan pada tahun pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang, yang berisi tentang gambaran awal masalah atau keunikan-keunikan yang ditemui selama observasi awal juga alasan pemilihan judul yang dijelaskan secara narasi. Dilanjutkan dengan fokus penelitian, yang berisi fokus masalah dan sub fokus masalahyang akan diteliti, yang juga berfungsi memberi batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian. Juga ada manfaat penelitian, berisi manfaat atau kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Juga berisi definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian kepustakaan, terdiri dari penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil dan rangkuman dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan dengan tema yang sama. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi perspektif peneliti dalam melakukan penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab III metode penelitan. Berisikan pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan unit analisis dari suatu penelitian. Selanjutnya subyek penelitian melaporkan jenis data dan sumber data dari penelitian. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang dilakukan, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan, dan tahap tahap penilitian yang dilakukan.

Bab IV penyajian data dan analisis. Bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dalam gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dari data yang diperoleh selama penelitian. Dan terakhir berisi penafsiran dan penjelasan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dalam pembahasan temuan.

Bab V penutup atau kesimpulan dan saran. Berisi kesimpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian. Juga berisi saran-saran yang diajukan penulis berdasarkan temuan penilitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. (Tim STAIN, 2009: 76-80)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini adalah untuk melihat sejauh mana orientasi dan posisi dari penelitian yang hendak dilakukan. Berikut akan dipaparkan ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang telah dipubkikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

1. Hafifah Indri Sofiyana (Skripsi, STAIN Jember) ”Optimalisasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jember, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan berfokus pada tujuan pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlak siswa. Temuan dari penelitian ini adalah dengan adanya pendidikan agama islam dan bimbingan dari mata pelajaran pendidikan berakhlak sudah mampu memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk akhlak dengan indikasi siswa dapat menghargai guru-guru serta karyawan lainnya.

   Dalam kaitannya dengan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kulitatif dan sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan akhlak siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, penelitian ini berfokus pada upaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dilakukan semua guru dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Desi Wulandari (Skripsi, STAIN Jember) ”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Satya Dharma Balung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan berfokus pada efektifitas PAI dalam meningkatkan akhlak siswa kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada lingkungan. Temuan dari pelelitian ini adalah pelaksanaan PAI di sekolah tersebut mampu memberikan dampak positif dalam pembentukan akhlak dengan indikasi perilaku tercela cenderung berkurang.
3. Nur Lailatul Qomariah (Skripsi, STAIN Jember) “Implementasai Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan berfokus kepada implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada lingkungan. Hasil temuan dari penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter meningkatkan akhlak siswa berdampak positif pada akhlak siswa dengan indikasi perilaku siswa lebih berakhlakul karimah dan siswa bertambah rajin ibadah.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang upaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan akhlak siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ini, penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan guru PAI dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran PAI.

B. Kajian Teori

1. Kajian teori tentang Pendidikan karakter

a. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tapi penanaman kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, 2013 : 3)

Pendidikan karakter hadir untuk menjadikan perubahan positif bagi individu peserta didik maupun seluruh komponen sekolah, perubahan karakter akan diterapkan dari segala aspek sekolah sehingga akan mengalami perubahan alami dengan sendirinya dengan penanaman nilai-nilai yang luhur yang bersumber dari budaya, terutama bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setiap manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologis. Perubahan ini di pengaruhi beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam manusia (internal) atau yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor itulah yang akan menentukan apakah proses perubahan manusiamengarah pada hal-hal yang bersifat positif atau sebaliknya mengarah kepada perubahan yang bersifat negatif (Zubaedi, 2011: 71).

Disadari bahwa karakter, akhlak, dan moral yang dimiliki manusia bersifat fleksibel serta bisa diubah atau dibentuk.

Karakter, akhlak, dan moral manusia suatu saat bisa baik tetapi pada saat yang lain sebaliknya bisa jahat. Perubahan ini tergantung bagaimana proses interaksi antara potensi dan sifat alami yang di miliki manusia dengan kondisi lingkungannya, sosial budaya, pendidikan, dan alam.

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebijakan yang menjadi atributsuatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ideologi bangsa indonesia, agama, budaya, dan nilai-nili yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Zubaedi (2011: 73-74) Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasikan berasal dari empat sumber :

Pertama, Agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Karenanya, nilai-nilai pendidikan karakter harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

Kedua, Pancasila. Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan ataas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 yang dijabarkan lebih lanjut kedalam pasal-pasal yang terdapat didalamnya. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur dalam kehidupan politik, hukum, dan ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karekter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik yaitu warga negara yang memiliki kemampuan,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemauan, dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

Ketiga, Budaya. Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat tersebut. Nilai budaya ini dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antara anggota masyarakat tersebut. Posisi budaya yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Keempat, Tujuan Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sikdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab".(SISDIKNAS, 2003 : 6)

Tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga Negara Indonesia, dikembangkan oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga Negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pemengembangankan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

b. Nilai-nilai pendidikan karakter

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut diatas (Agama, Pancasila, Budaya dan tujuan pendidikan nasional), teridentifikasi sejumlah nilai-nilai untuk pendidikan karakter sebagai berikut:

1) Relegius :

Merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran dalam pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Jadi sikap religius merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang dengan indikasi kepatuhan terhadap ajaran-ajaran agamanya tanpa mengganggu pelaksanaan ibadah penganut agama lain.

2) Jujur :

Ialah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, Tindakan, dan pekerjaan. Artinya, sebuah tindakan atau sebuah perkataan yang sesuai dengan keadaan yang

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebenarnya. Hal ini dapat diterapkan oleh manusia agar dapat menjadi orang yang selalu dipercaya oleh orang lain.

3) Toleransi :

Sebuah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Seperti menghargai pendapat orang lain ketika dalam bermusyawarah atau menentukan suatu kesepakatan bersama serta tidak pandang bulu terhadap status sosial orang lain.

4) Disiplin :

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sikap disiplin haruslah sangat ditekankan demi pembentukan karakter akhlak yang kokoh dan bertanggung jawab dalam diri setiap manusia.

5) Kerja keras :

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Kerja keras sangat dianjurkan dalam pendidikan agama islam, karena dalam islam kerja keras merupakan satu sikap yang menunjukkan jati diri manusia, termasuk dalam mengidentifikasi tingkat keimanan seseorang kepada Tuhan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan bukti kegigihannya dalam melaksakan semua perintah Tuhan.

6) Kreatif :

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Sifat kreatif sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menghadapi tantangan globalisasi saat ini, hal ini terbukti bahwa kreatifitas manusia merupakan sebagian tolak ukur sebuah keberhasilan dalam kehidupannya.

7) Mandiri :

` Mandiri adalah sebuah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Sikap mandiri merupakan sebuah karakter manusia yang dapat membentuk manusia tidak mudah tergantung pada orang lain, hal tersebut juga akan melatih manusia untuk tetap bersikap selalu bekerja mandiri tanpa mudah putus asa akan semua masalah kehidupan yang dihadapinya.

8) Demokratis :

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Cara berfikir yang demokratis dapat menjadikan sikap manusia terbentuk sebagai orang yang dapat menelaah dan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghargai orang lain, baik dalam berpendapat atau pun dalam hal yang lainnya, seperti beribadah atau beragama.

Sikap demokratis dapat menjadikan manusia berfikir bebas dalam menentukan sebuah sikap, akan tetapi kebebasan tersebut harus dapat digunakan dengan lebih bijaksana, agar dapat menjadikan demokratisasi berjalan dengan benar.

9) Rasa ingin tahu :

Sikap dan tindakan yang selalu berupa untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengarnya.

Sikap rasa ingin tahu merupakan sikap dasar manusia yang seharusnya tetap terpelihara dengan baik, agar manusia tidak mudah puas dan tidak mudah putus asa dalam menjalani kehidupannya.

10) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

Semangat kebangsaan merupakan sebuah modal besar bagi manusia untuk mencintai bangsa dan negaranya, hal tersebut juga sebagai pondasi dasar dirinya untuk menatak sebagian keimanannya, karena cinta bangsa dan negara merupakan sebagian dari iman.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

11) Cinta tanah air :

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

Sikap cinta tanah air merupakan sebuah sikap terpuji dan harus ditanamkan sejak dini, terutama bagi generasi muda bangsa agar dapat menjadi generasi yang dapat diandalkan dan dapat meneruskan perjuangan bangsa.

12) Menghargai prestasi :

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Sikap ini adalah sebuah sikap yang dapat memotivasi orang lain dan juga dapat memacu semangat untuk menjadi manusia yang lebih baik dan berprestasi pada bidang yang dukuasai.

13) Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Sikap komunikatif merupakan sebuah sikap yang harus menjadi dasar pemikiran manusia sebagai makhluk sosial, dengan sikap komunikatif manusia dapat menyampaikan semua

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keinginannya kepada orang lain serta dapat menjadi mediasi awal untuk dapat berteman, bersahabat atau bahkan bersaudara.

14) Cinta damai :

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

Sikap cinta damai harus selalu ditekankan kepada diri manusia, terutama generasi muda sehingga dapat menjadikan perilaku atau sikapnya menjadi lebih tenang tanpa ada permusuhan dan perselisihan seperti yang sering terjadi saat ini.

15) Gemar membaca :

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.

Membaca merupak sebuah ajaran yang utama dalam pendidikan agama Islam seperti yang telah diajarkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam ayat Alqur'an yang turun pertama kali (QS. Al-Alaq)

16) Peduli lingkungan :

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peduli lingkungan adalah sebuah sikap utama yang dapat membawa sebuah kebaikan bagi manusia, terutama dalam hal menjaga lingkungan sekitarnya sehingga manusia dapat bersahabat dengan alam sekitarnya.

17) Peduli sosial :

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Sebagai makhluk sosial, sudah seharusnya manusia mempunyai sikap peduli sosial karena sikap peduli sosial merupakan kewajiban manusia untuk saling membantu atau saling mengingatkan antar sesama.

18) Tanggung jawab :

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

Sikap tanggung jawab dapat menjadi cerminan diri manusia dalam kehidupannya, karena dengan tanggung jawablah seorang manusia dapat dipercaya oleh orang lain.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kajian teori tentang Pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter

a. Pengertian PAI

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI, 2002 : 3)

Selanjutnya, Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa PAI merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. (Abdul Majid, 2005 : 130).

Jadi, PAI adalah sebuah rumusan terencana dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Adapun tujuan pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam agar berkembang keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum PAI : 2002) (Abdul Majid, 2005 : 135).

Jadi, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah menanamkan ajaran agama Islam secara utuh kepada peserta didik demi mengembangkan keimanan dan ketaqwaannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Hasbi ash-shidiqi, ruang lingkup pembelajaran PAI meliputi beberapa hal, diantaranya :

1. *Tarbiyah Jismiyah*, yaitu segala bentuk pendidikan yang berwujud penyegaran, menyehatkan serta menegakkan tubuh agar dapat menjalani setiap rintangan dalam kehidupan.
2. *Tarbiyah aqliyah*, yaitu segala bentuk pendidikan dan pembelajaran yang dapat mencerdaskan akal.
3. *Tarbiyah adabiyah,* yaitu segala bentuk praktek maupun teori pembelajaran yang berwujud meningkatkan budi pekerti/akhlak yang merupakan ajaran utama dalam pendidikan agama islam sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran akhlak mulia dari Rasulullah SAW. (Abdul Majid, 2005 : 138)

Jadi, jelas tujuan pembelajaran PAI adalah sebagai pendidikan yang mengarahkan manusia kepada perkembangan jasmaniyah, akal dan terutama kepada akhlak/budi pekerti sebagai pembentukan karakter dalam kehidupannya.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Materi Pembelajaran PAI

Materi dalam pembelajaran PAI pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) diantaranya meliputi :

1. Aqidah : seperti Iman Kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab Allah, Rasul atau Utusan Allah, hari Akhir serta qada' dan qadar.
2. Akhlak : seperti perilaku terpuji diantaranya : tawaduk, qanaah, tasamuh, adab makan dan minum.
3. Syari'ah : seperti thaharah, sholat wajib dan sholat sunnah, puasa dan zakat.
4. Sejarah : seperti lahirnya Nabi utusan, masuknya Islam ke Indonesia dan sejarah kebudayaan Islam serta perkembangan pendidikan Islam.
5. Al-qur'an dan hadist : Seperti Tajwid, makna atau kandungan ayat serta hadis-hadist Nabi seperti hadist menuntut ilmu

(Tim Abdi Guru, Ayo Belajar Agama Islam kelas VII, VIII dan IX : 2007).

d. Fungsi Pembelajaran PAI

Adapun fungsi PAI untuk sekolah / Madrasah diantaranya adalah :

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam menjalani kehidupan dilingkungannya sendiri.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagian dunia dan akhirat.
3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan kekurangan serta keyakinan dan pemahaman peserta didik dalam pengamalan ajaran Islam sehari-hari.
5) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya. (Abdul Majid, 2005 : 134).

6. Kajian teori tentang Akhlak

a. Pengertian akhlak

Secara bahasa pengertian akhlak secara bahasa arab merupakan *Isim Masdar* dari kata *Akhlaqa*, *Yukhliqu* yang berarti tabiat atau kebiasaan. (Jamil, 2013 : 2)

Sedangkan menurut Imam Ghazali adalah suatu keadaan dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. (Jamil, 2013 : 3)

b. Jenis-jenis akhlak

Jenis-jenis akhlak dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Akhlak kepada Allah (Khaliq/Pencipta)
2) Akhlak kepada sesama manusia (Makhluk)
3) Akhlak kepada lingkungan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun penjelasan dari jenis-jenis akhlak tersebut diatas adalah:

1) Akhlak kepada Allah (Khaliq/Pencipta)

Akhlak dalam lingkup ini dapat diartikan sebagai sikap yang ditujukan oleh manusia kepada pencipta (*Khaliq*) alam semesta, termasuk dirinya sendiri. (Jamil, 2013 : 4)

Akhlak kepada Allah merupakan tolak ukur keberhasilan dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai akhlak lainya. Jika akhlak terhadap Allah lemah (kualitas rendah), maka akan mempengaruhi kualitas akhlak lainya. Dengan demikian untuk, untuk menjalani proses hidup dengan baik, manusia perlu menjalin hubungan (bertakarub)secara harmonisdengan pencipta (*Al-khaliq*), sehingga perjalanan kehidupan manusia senantiasa mendapat bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT.

Untuk menjadikan tolak ukur akhlak kita kepadaAllahyaitu dengan beberapa indikator sebagai berikut:

(a) Taubat

Ayat 119 dari surat Al-Nahl, menerangkan bahwa kesalahan atau dosa yang dilakukan dengan tidak disengaja, lalu didasari itu sebagai tindakan yang mengandung dosa, dengan cara memperbaiki kembali sikap daan perilaku kita,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

makaAllahmengampuninya. Lalu ayat 8 dari surat At-Tahrim memerintahkan dengan taubatan nasuhah; yang artinya taubat yang sebenarnya dengan cara berusaha semaksimal mungkin, agar tidak akan melakukan perbuatan buruk, sebagaimana yang telah dilakukannya.

(b) Sabar

Disaat ia mampu menahan diri dari rintangan yang sering timbul ketika akan melaksanakan kebaikan, dan bisa menahan dari segala cobaan yang sering menimpanya

(c) Bersyukur

Suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada yang member nikmat, yaitu Allah

(d) Tawakkal

Berserah diri dalam segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu, syarat utama yang harus dipenuhi bila seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkannya, ia harus lebih dahulu berupaya sekuat tenaga, lalu menyerahkan ketentuannya kepada Allah.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(e) Ikhlas

Sikap menjauhkan diri dari riya,Suatu perbuatan atau ibadah yang tidak didorong oleh motivasi lain, kecuali hanya untuk mendapatkan keridaan Allah semata.

2) Akhlak kepada sesama manusia (Makhluk)

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Quran berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia.Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh,menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati seseorang.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ ٱلطُّورَ خُذُوا۟ مَآ ءَاتَيْنَٰكُم بِقُوَّةٍ وَٱذْكُرُوا۟ مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾

Artinya: *Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari pada sedekah yang disertai dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima)". (QS.Al-Baqarah 63).* (Depag RI, 2010)

Adapun macam-macam akhlak kepada manusia antara lain :

(1) Rasa belas kasih

Penanaman rasa kasih sayang dalam setiap pribadi muslim menjadi anjuran dalam islam, lewat pendidikan dan pembiasaan. Rasa kasih sayang yang kuat dalam diri manusia dapat menampilkan pribadi yang lemah lembut

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam pergaulannya, serta kuat bersabar menerima perlakuan yang kurang baik dari sesama manusia.

(2) Rasa persaudaraan

Ingat kepaka allah, berarti juga termasuk mengingat segala kenikmatan hidup yang selalu dirasakan oleh manusia. Maka apabila pendidikan kepribadian berhasil, sehingga manusia tidak pernah lupa terhadap tuhannya, maka segala perbuatan mulia yang selalu munculdari padanya adalah keinginan yang selalu timbul untuk melakukan hubungan persaudaraan dengan orang lain.

Hal ini sudah sangat jelas telah diperintahkan Allah SWT. Dalam surat Al-Imran, ayat 103,

"Bahwa diingatkan terhadap orang yang bermusuhan, persatukanlah hatimu kemudian jadikan dirimu bersaudara atas nikmat Allah SWT.

(3) Memberi nasihat

Sikap saling menasehati telah di terangkan dalam Alquran surat al-araf ayat 68 yang artinya:

"*dan menyampaikan amanat-amanat tuhan ku kepada mu, dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu"*.

Nasehat diperlukan oleh seluruh manusia, terutama untuk orang sikapnya bergeser dari jalan yang benar.

Orang yang akan memberi nasehat, disyaratkan ia terlebih dahulu mengerti dan dan melaksanakan sesuatu

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang akan menjadi materi nasehatnya, maka syarat-syarat yang harus ada untuk merealisasikan suatu nasehat adalah:

a. Harus ada yang menasehati (Al-Nasih)
b. Harus ada orang yang dinasehati (Al-Mansuh)
c. Harus ada materi atau bahan nasehat (Al-Nushu)
d. Harus terjadi komunikasi, kerja sama, tatap muka (pertemuan) antara orang yang dinasehati dan yang memberi nasehat atau *al-muqobalah bainahuma (*Muhammad Rasyid Rida, Jilid 12 :70*)*

(4) Tolong-menolong

Jiwa yang suka menolong, tidak akan pernah mau menghitung keuntungan ekonomis, sama halnya dengan sikap orang-orang anshorketika menolong orang-orang muhajirin di zaman Rasulullah SAW (Mahjuddin, 2000: 63).

Islam sangat menganjurkan pendidikan kerohanian kepada umat Islam, antara lain mendidik dan membangun manusia muslim yang suka memberi pertologan kepada orang lain, sesuai apa yang dibutuhkan orang lain. Kalau ia mempunyai harta, maka ia menolong dengan hartanya, jika ia memiliki ilmu, keterampilan dan keahlian, maka ia menolong dengan ilmunya, dan jika ia memiliki

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemampuan fisik dan tenaga, maka ia memberi pertolongan dengan kekuatan fisiknya.

(5) Saling memaafkan

Dalam surat Al-Ar'af ayat 199, dikatakan bahwa 3 macam perilaku yang baik dilakukan manusia, bila ia ingin keselamatan dunia dan akhiratnya, yaitu salah satunya adalah:

> *"Ia harus menjadi pemaaf, dengan cara ia selalu berdamai dengan orang lain, lalu memperbaiki hubungan silaturrahmi."*

Kemudian dalam Qur'an surat al-syura ayat 40 mengemukakan bahwa orang yang suka memaafkan dengan cara menyatakan maaf (*al-afwu*) lalu berjabattangan (*al-safhu*) dengan orang yang pernah bersengketa dengannya, maka segala perbuatan yang baik, dibalas oleh Allah dengan kebaikan pula, lalu hatinya diisi dengan kesabaran dan dibersihkan dari kekhilafan, kesalahan dan kezaliman. Karena Allah tidak menyukai orang-orang yang dhalim (Mahjuddin, 2000: 65).

3) Akhlak kepada lingkungan

Manusia selain dituntut memiliki akhlak kepada Allah dan akhlak terhadap sesama manusia, juga dituntuk memiliki akhlak kepada lingkungan. Akhlak manusia terhadap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lingkungan/ alam sekitar bukan semata-mata hanya untuk lingkungan/ alam sekitar saja, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan lingkungan, dan sekaligus memakmurkan manusia.alam dalam konteks ini dipahami sebagai segala sesuatu yang berada di lngit dan di langit dan di bumi serta segala isinya selain Allah. Seluruh alam raya diciptakan untuk digunakan manusia untuk melanjutkan evolusinya, sehingga mencapai tujuan penciptaan. Tuhan mewajibkan manusia untuk mengenal alam semesta beserta isinya (Zubaedi, 2011: 92).

Hubungan antara manusia dan alam bukan merupakan hubungan antara penakluk dan yang ditaklukkan atau antara tuan dan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah SWT.

Kewajiban manusia ialah untuk melestarikan lingkungan, karna manusia hidup dan mati berada di alam (bumi). Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya dari alam, agar kehidupannya menjadi makmur serta berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan dimuka bumi.

Oleh karena itu, Allah memperingatkan dalam ayat 28 dari Qur’an Surat Sad, yang keterangnya adalah Allah akan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membedakan penghargaan dan pengakuanya terhadap orang yang berusaha memelihara dan melestarikan lingkungan hidupnya dengan orang-orang yang hanya bisa melakukan kerusakan di bumi ini (Mahjuddin, 2000: 67).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan metode yang tepat agar nantinya selama proses penelitian didapatkan data yang diharapkan dan diperlukan. Berangkat dari pemahaman tersebut, maka dirasakan penting bagi peneliti untuk mengetahui dan memahami apa yang diamksud dengan metode penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan pengertian tersebut diharapkan penelitian akan berjalan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Bogdan and Taylor (1975) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Moleong, 2010:6).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud mencandra (mendeskripsikan) mengenai situasi/kejadian-kejadian, sifat populasi daerah tertentu dengan mencari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi faktual, justifikasi, keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena ingin mendeskripsikan penerapan, hasil, dan kendala dari upaya yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo dalam meningkatkan akhlak siswa.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dan ditentukan oleh peneliti, karena peneliti merasa bahwa lokasi penelitian lebih dapat terjangkau oleh peneliti dan merupakan daerah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat lebih mengetahui perkembangan pendidikan di daerah asal sendiri dan bisa memberikan kontribusi terutama dalam hal pendidikan. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 2 Mlandingan Kabupaten Situbondo yang terletak di Jl.Selowogo No. 10 Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo, Telepon (0338) 390 969. Hal ini juga menjadi alasan peneliti memilih objek penelitian di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo, yaitu karena disana mulai berdiri telah menerapkan pendidikan ahklak kepada siswa-siswinya seperti mewajibkan setiap siswa-siswinya berseragam secara islami. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara penerapan nilai-nilai karakter yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran PAI serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil, dan kendala-kendanya yang telah dilaksanakan di lingkungan sekolah tersebut terutama dalam bidang akhlakul karimah.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam skripsi ini adalah beberapa elemen yang terlibat didalamnya, diantaranya :

1. Guru PAI, sebagai pelaku utama dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa.
2. Kepala sekolah, sebagai pengontrol dan pemberi kebijakan serta promotor dan motivator dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis karakter untuk meningkatkan akhlakul karimah di sekolah.
3. Siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan, sebagai target utama dalam pelaksanaan penanaman karakter dalam pendidikan agama Islam serta penerima bimbingan untuk peningkatan akhlakul karimah disekolah dan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Wakasek dan para dewan guru serta Staf tata usaha sebagai pendukung atau motivator dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dala meningkatkan akhlak siswa.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah kunci utama keabsahan data dan hasil penelitian, oleh karena itu peneliti sengaja menjadwal penelitian ini secara terstruktur sebagai berikut :

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jurnal penelitian di SMPN 2 Mlandingan (Tabel 3.1)

No	Hari/Tgl	Kegiatan Penelitian	Nara Sumber
1	Senin, 8 Sept 2014	Meneyerahkan surat izin penelitian ke SMPN 2 Mlandingan	Kepala Sekolah
2	Rabu, 10 Sept 2014	Observasi kondisi lingkungan sekolah	-
3	Kamis, 11 Sept 2014	Interview dengan guru PAI	Fausi, S.PdI
4	Senin, 15 Sept 2014	Interview dengan Urusan Kurikulum	Helmi, SE
5	Selasa, 16 Sept 2014	Interview dengan Urusan Kesiswaan	Dedy Ahmad Irsyadi, SE
6	Rabu, 17 Sept 2014	Interview dengan Tata usaha sekaligus meminta dokumenter	Rizki Hadi Santoso,S.Pd
7	Senin, 22 Sept 2014	Wawancara dengan siswa kelas IX	Wali kelas IX
8	Selasa, 23 Sept 2014	Wawancara dengan siswa kelas VIII	Wali kelas VIII
9	Rabu, 24 Sept 2014	Wawancara dengan siswa kelas VII	Wali kelas VII
10	Senin, 29 Sept 2014	Interview dengan Kepala sekolah	Khoirul Rosif,S.Pd
11	Rabu, 1 Oktbr 2014	Interview dengan wakil kepala sekolah	H. Marso, S.Pd
12	Senin 6 Oktbr 2014	Meminta surat keterangan selesai meneliti	Kepala Sekolah

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Sumber Data / sampel

Penentuan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono,2014 : 84).

Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena informan yang ditentukan dianggap paling memahami upaya peningkatan kontrol diri siswa yang dilakukan oleh guru PAI.

Adapun beberapa informan yang ditentukan oleh peneliti adalah:

a. Guru PAI
b. Kepala Sekolah
c. Wakil kepala sekolah
d. Urusan Kesiswaan
e. Urusan Kurikulum
f. Dewan Guru
g. Staf tata usaha, dan
h. Siswa

Informan tersebut dipilih juga sebagai subjek penelitian, karena termasuk para pelaku dalam penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlakul karimah di SMPN 2 Mlandingan.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang akurat dan diperlukan dalam suatu penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai. Dalam penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan data secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2010: 10). Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena menurut Marshall (1995) Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. (Sugiyono, 2014 :226)

Menurut Achmadi (2003: 72) jenis-jenis observasi adalah:

a) Observasi partisipan

Observasi ini terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Observasi non partisipan

Observasi ini tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif dibagi menjadi 4, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipasi pasif, yaitu ”Peneliti tidak ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi hanya memantau proses pelaksanan.”(Sugiono, 2014: 227)

Data yang dihimpun melalui teknik ini diantaranya:

1) Situasi yang bersifat fisik (letak geografis sekolah, ruangan-ruangan dalam aspek fisik, sarana dan prasarana yang tersedia).
2) Situasi yang bersifat non-fisik (rangkaian aktifitas, urutan kegiatan, emosi yang dirasakan dan yang diekspresikan oleh orang-orang yang terlibat dalam lingkungan penelitian)
3) Aktifitas belajar mengajar dan penerapan upaya peningkatan akhlak siswa SMPN 2 Mlandingan Situbondo.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2014: 137).

Menurut Achmadi (2003: 84) Jenis –jenis wawancara adalah:

a) Wawancara bebas (tak terpimpin).

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interview.

b) Wawancara terpimpin.

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti, serta ada pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab.

c) Wawancara bebas terpimpin.

Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya memenentukan point-point yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan dipertanyakan (peneliti yang mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas.

Adapun informasi yang diperoleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

1) Profil SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo.
2) Penerapan nilai-nilai karakter dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo.
3) Bagaimana upaya penerapan nilai karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau kata-kata monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, dan kebijakan (Sugiono, 2014: 240). Metode dokumentasi mengunakan dokumen sebagai objek penghimpunan data, bukan pada orang atau lingkungan.

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

a) Data yang bersifat tertulis (Profil sekolah, struktur organisasi, data keadaan dan jumlah guru, karyawan, siswa, dan sarana-prasarana).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Data yang bersifat gambar (foto-foto dan video kegiatan sekolah yang berkaitan dengan judul penelitian).

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasika data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2010: 248).

Sebagai metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data yang bersifat analisa *deskriptif* yaitu suatu data yang dikumpulkan pada umumnya pada kata-kata gambar, dan kebanyakan bukan angka, walaupun ada sifat-sifatnya hanya sebagai penunjang.

Deskriptif atau naratif bersifat menjelaskan sehingga tidak terjadi kekaburan atau kehilangan makna, penyimpangan data, apa adanya dengan tetap menjaga netralitas agar peneliti tidak terjelembab terhadap dampak-dampak yang mengacu kepada ketidak objektifan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan memberikan interpretasi untuk memperkuat hasil penelitian terkait dengan objek penelitian.

Berarti penelitian mengadakan analisa terhadap persoalan-persoalan yang telah dideskripsikan melalui tanggapan atau kerangka berfikir ilmiah untuk dapat memberikan solusi, sehingga dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan secara panjang lebar tentang kondisi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

objek penelitian, akan tetapi sekaligus merefleksikan, menganlisa dan mencari solusi alternatif terhadap persoalan yang timbul.

Penelitian menggunakan analisa diskriptif dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisa data, membuat kesimpulan dan laporan dan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan diskriptif situasi. Adapun data yang akan di analisis adalah kualitatif yaitu data yang berwujudkan kata-kata dan tidak terdiri dari deretan angka-angka.

Adapun yang paling mendasar dalam menggunakan metode analisis data kualitatif deskriftif adalah karena data yang terkumpul bukan merupakan angka-angka, tetapi banyak berapa kata-kata atau gambaran. Sehingga dengan demikian laporan penelitian kualitatif ini berisi kutipan data untuk memberikan laporan penelitian.

Huberman menyatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemutusan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti dalam hal ini memilah dan memilih data serta menyederhanakan data yang diperoleh dilapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan data dapat terverifikasi dengan baik.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah merancang deretan dan kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang dimasukan kedalam ke kotak-kotak matrik.

Perancangan data-data kolom secara teratur peneliti lakukan demi penyusunan secara terdata dalam kesesuaian dengan data pada matrik penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian yang kompeten akan menangani kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dari glaser dan straus dan kemudian meningkat lebih rinci, mengakar, dan mengokoh.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Dalam hal pengecekan keabsahan data, peneliti mengunakan teknik triangulasi, yang diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2010: 330).

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam uji keabsahan data. Teknik triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Sugiono, 2014: 274).

Langkah yang diambil dalam penelitian ini pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Adapun langkah-langkah keabsahan data dengan perbandingan dalam penelitian ini ada 5 langkah : *Pertama* membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. *Kedua* membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi. *Ketiga* membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannnya sepanjang waktu. *Keempat* membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, dan orang pemerintahan. *Kelima* membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2010: 178)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Tahap-tahap Penelitian

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan (Tim STAIN, 2012: 44).

1. Tahap pra penelitian lapangan
   1) Menemukan masalah di lokasi penelitian.
   2) Menyusun rencana penelitian (proposal).
   3) Pengurusan surat ijin meneliti.
   4) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan
   1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian.
   2) Memasuki lokasi penelitian.
   3) Mencari sumber data yang telah ditentukan/obyek penelitian.
   4) Mengumpulkan data.
   5) Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.
3. Tahap akhir penelitian lapangan
   1) Penarikan kesimpulan.
   2) Menyusun data yang telah ditetapkan.
   3) Kritik dan saran.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian penulis adalah lembaga pendidikan SMPN 2 Mlandingan yang terletak di Jl. Selowogo No. 10 Desa Tribungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

1. Profil SMPN 2 Mlandingan

a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Mlandingan
2) Alamat Sekolah : Jl. Selowogo No.10 Ds.Trebungan Kec.Mlandingan
3) Nomor Statistik Sekolah : 20 10 523 06 002
4) Waktu Penyalenggaraan : Pagi
5) Akreditasi : B (Baik)

Sumber data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

b. Visi dan Misi SMPN 2 Mlandingan

1) Visi Sekolah

Membentuk Siswa Berakhlaq Mulia, Cerdas dan Mencinta Lingkungan

2) Indikator Pencapaian Visi:

a) Tertib menanamkan nilai etika, sopan santun dan akhlaq mulia
b) Tertib melaksanakan nilai agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tertib meningkatkan potensi dibidang akademik dan non akademik

d) Tertib menciptakan lingkungan yang bersih, sejuk dan menyenangkan dengan melaksanakan program wiyata mandala.

e) Tertib mempertahankan budaya bangsa dan budaya daerah sehingga menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa

3) Misi Sekolah

a) Mewujudkan penanaman dan pengamalan ajaran agama pada siswa dan personil sekolah

b) Mewujudkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan

c) Mewujudkan budaya mencintai lingkungan

d) Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel efektif dan partisipatif

e) Mewujudkan Pemberdayaan peran Komite Sekolah

Sumber data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

c. Keadaan Siswa

1) Kedaan siswa menurut kelas & jenis kelamin tahun pelajaran 2014-2015 (Tabel 4.1)

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		
			L	P	Jml
1	VII	1	15	10	25
2	VIII	2	15	7	22
3	IX	2	27	18	45
	JML	**5**	**57**	**35**	**92**

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Ketenagaan / Guru

1) Rekapitulasi Guru SMPN 2 Mlandingan (Tabel 4.2)

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Guru		
		L	P	Jumlah
1	2014 / 2015	7	7	14

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

2) Guru Menurut status, Golongan Ijazah dan mata pelajaran yang di ajarkan (Tabel 4.3)

No.	Nama/ NIP / Tgl. Lahir	Status *)	Gol	Ijazah / Jurusan	Mata Pelajaran yang diajarkan
1	Khoiru Rosif, S.Pd NIP. 19621010 198403 1 015 Malang, 10 Oktober 1962	PNS	IV A	S1 / Matematika.	Matematika
2	Sri Hartatik, S.Pd NIP. 19731203 200801 2 007 Trenggalek, 13 Desember 1973	PNS	III A	S1 / Matematika	Matematika
3	Nur Fadhila, S.Pd NIP. 19790520 200801 2 025 Situbondo, 20 Mei 1979	PNS	III A	S1 / Biologi	IPA
4	Helmi, SE NIP. 19720308 200801 2 007 Situbondo, 08 Maret 1972	PNS	III A	S1 / Ekonomi Manajemen	IPS
5	Marso, S.Pd NIP. 19670603.198703.1.003 Situbondo, 10 Juni 1967	PNS	III D	S1 / Dunia Usaha	IPS
6	Abd. Azis, S.Pd NIP.19620110.198412.1.004 Situbondo, 10 Januari 1962	PNS	IV A	S1 / Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
7	Mashud Hariyanto, SS NIP. - Situbondo, 02 Agustus 1981	GTT	-	S1 / Sastra Inggris	Bhs. Inggris
8	Susanti Yulianingsih, S.Pd NIP. - Situbondo 05 Juli 1978	GTT	-	S1 / Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia Bhs. Daerah

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9	Dedy Ahmad I, SE NIP. - Situbondo, 10 Juli 1983	GTT	-	S1 / Ekonomi Akuntansi	Pembukuan Penjaskes
10	Adyta Bedy Prasetya, SE NIP. - Situbondo, 07 Juni 1980	GTT	-	S1 / Ekonomi Manajemen	Tinkom PKn
11	Ratnasari Dewi M, S.TP NIP. – Situbondo, 18 September 1979	GTT	-	S1 / Teknologi Pertanian	IPA Kimia
12	Widyajeng Kinasih, S.Pd NIP. – Situbondo, 30 Desember 1987	GTT	-	S1 / Pend. Ilmu Pengetahuan alam dan Pend. Matematika	Prakarya / Seni Budaya
13	Radita Natalya, S.Pd NIP. – Situbondo, 25 Desember 1984	GTT	-	S1 / Peng. Ilmu Sosial (Ekonomi)	BK
14	Fausi, S.PdI NIP. – Situbondo, 13 April 1984	GTT	-	S1 / Pend. Agama Islam (Tarbiyah)	Pend. Agama BTQ

*) Diisi PNS,GTT,GTY atau Guru Bantu

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

d. Ketenagaan / T.U (Tabel 4.4)

No.	**Nama / NIP / Tgl. Lahir**	**Status *)**	**Gol**	**Ijazah / Jurusan**
1	Rizki Hadi Santoso NIP. – Situbondo, 19 Nopember 1989	PTT	-	S1/ Pendd. Biologi
2	Titik Chotijah, Ama.Pd NIP. – Situbondo, 28 Maret 1981	PTT	-	D2 / PGTK
3.	Sugik Dwi Mariyanto, SE NIP. - Situbondo, 18 Oktober 1982	PTT	-	S1 / Ekonomi Akuntansi
4.	Damiri NIP. – Situbondo, 07 Agustus 1964	PTT	-	SMP/ Paket B
5	Muh. Salim NIP. – Situbondo, 03 Pebruari 1990	PTT	-	SMP/ Persamaan

*) Diisi PNS, PTT, PTY

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Jumlah Guru Dan T.U (Tabel 4.5)

No.	Jenis Profesi	Jumlah Tenaga Guru dan T.U Menurut Lulusan dan Pangkat / Golongan								
		SMA	D2	D3	S1	S2	Gol.I	Gol.II	Gol. III	Gol. IV
1.	Guru	-	-	-	6	-	-	-	4	2
2.	T.U	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	6	-	-	-	4	2

*) Diisi CPNS dan PNS

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Struktur organisasi SMPN 2 Mlandingan (Bagan 4.1)

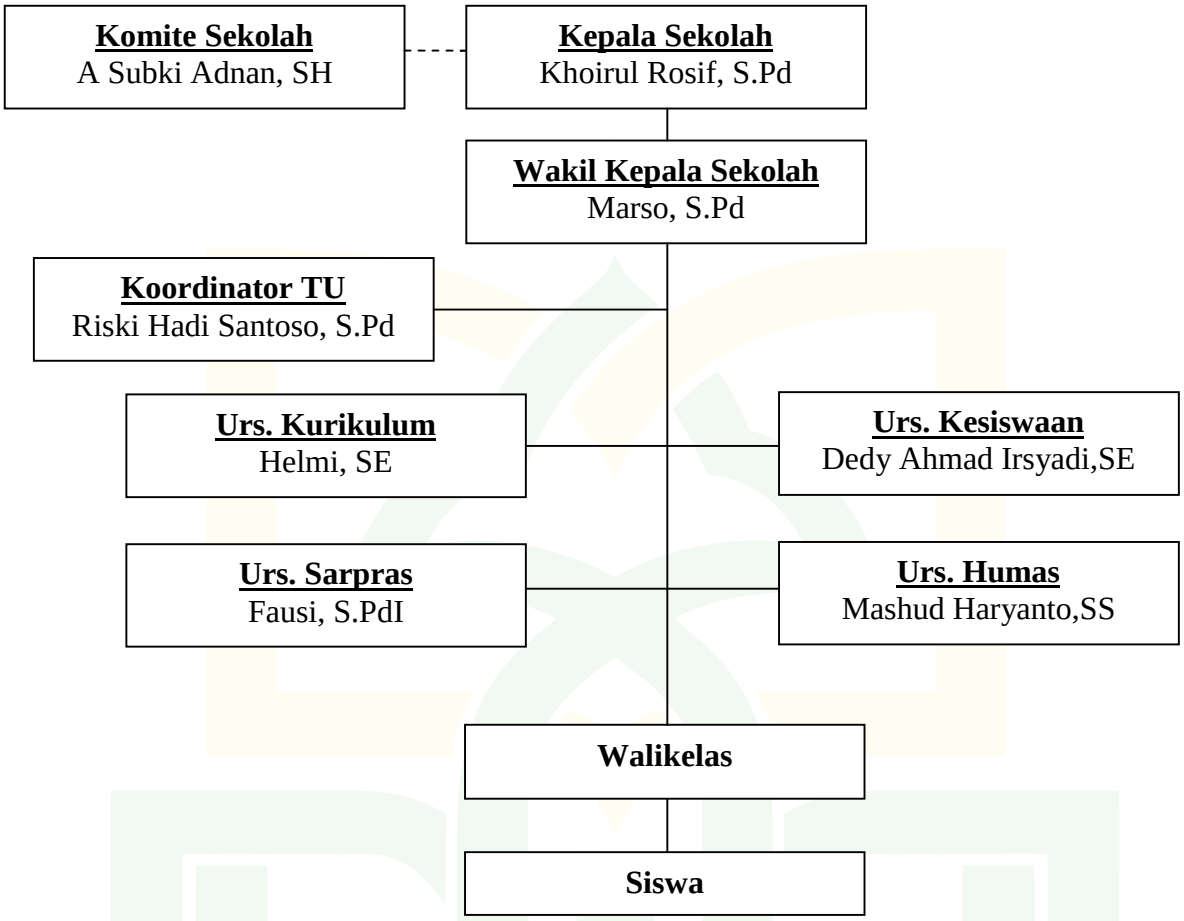

Keterangan :

Garis Koordinasi : ----------

Garis Instruksi : ——————

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Indikator Nilai-Nilai Karakter di SMPN 2 Mlandingan (Tabel 4.6)

No	Nilai-nilai pendidikan karakter	Indikator sekolah	Indikator kelas
1	Relegius	• Merayakan hari-hari besar keagamaan • Mengikuti sholat dhuha berjamaah • Istighosah bersama	• Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran • Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.
2	Jujur	• Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. • Tranparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala. • Menyediakan kotak saran dan pengaduan. • Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.	• Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. • Tempat pengumuman barang temuan atau hilang. • Tranparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala. • Larangan menyontek.
3	Toleransi	• Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas.	• Memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus. • Bekerja sama dalam kelompok.
4	Disiplin	• Memiliki catatan kehadiran. • Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin. • Memiliki tata tertib sekolah. • Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin. • Menegakkan aturan dengan memberikan	• Hadir tepat waktu. • Mematuhi aturan. • Mengumpulkan tugas tepat waktu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.	
5	Kerja keras	• Menciptakan suasana kompetisi yang sehat. • Menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerja keras.	• Menciptakan suasana kompetisi yang sehat. • Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar. • Mencipatakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja.
6	Kreatif	• Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif. • Mengadakan lomba dan kegiatan yang membuat peserta didik kreatif.	• Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi. • Memberi tugas individu atau kelompok dalam mempragakan yang sesuai dengan materi
7	Mandiri	• Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.	• memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri. • Memberikan tugas individu
8	Demokratis	• Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan. • Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan. • Pemilihan kepengurusan OSIS secara terbuka.	• Mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat. • Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka. • Mengimplementasikan model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif.
9	Rasa ingin tahu	• Menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah. • Memfasilitasi warga sekolah untuk	• Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu. • Eksplorasi lingkungan secara terprogram. • Tersedia media komunikasi atau informasi.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.	
10	Semangat kebangsaan	• Melakukan upacara hari-hari besar nasional. • Menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional. • Memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah. • Mengikuti lomba pada hari besar nasional.	• Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi. • Mendiskusikan hari-hari besar nasional.
11	Cinta tanah air	• Menggunakan produk buatan dalam negeri. • Menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesi • Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	• Memajangkan: foto presiden dan wakil presiden, bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat Indonesia • Menggunakan produk buatan dalam negeri. • Berbahasa indonesia dengan baik dan lancar.
12	Menghargai prestasi	• Memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah. • Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.	• Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik. • Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi. • Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.
13	Bersahabat/ komunikatif	• Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antarwarga sekolah. • Berkomunikasi dengan bahasa yang santun. • Saling menghargai dan menjaga kehormatan. • Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban.	• Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik. • Pembelajaran yang dialogis. • Guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik. • Dalam berkomunikasi, guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

14	Cinta damai	• Menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tenteram, dan harmonis. • Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan. • Membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bias gender. • Perilaku seluruh warga sekolah yang penuh kasih sayang.	• Menciptakan suasana kelas yang damai. • Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan. • Pembelajaran yang tidak bias gender. • Kekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang.
15	Gemar membaca	• Program wajib baca. • Frekuensi kunjungan perpustakaan. • Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.	• Saling tukar bacaan. • Pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi. • Memberikan Tugas bercerita apa yang telah dibacanya.
16	Peduli lingkungan	• Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. • Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan. • Menyediakan kamar mandi dan air bersih. • Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik. • Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan an organik.	• Memelihara lingkungan kelas. • Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas. • Pembiasaan hemat energi.
17	Peduli sosial	• Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial. • Melakukan aksi sosial. • Menyediakan fasilitas untuk menyumbang.	• Berempati kepada sesama teman kelas. • Melakukan aksi sosial. • Membangun kerukunan warga kelas. • Menyediakan kotak amal yang akan di gunakan untuk temannya yang sakit.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

18	Tanggung jawab	• Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis. • Melakukan tugas tanpa disuruh. • Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat. • Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.	• Pelaksanaantugaspiketse carateratur. • Peransertaaktifdalamkegi atansekolah. • Mengajukanusulpemeca hanmasalah.

Sumber Data : Dokumen SMPN 2 Mlandingan

B. Penyajian dan Analisis Data

Proses penyajian data yang berhubungan dengan penelitian di lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode seperti interview, observasi, dan dokumentasi.

Selanjutnya, dari hasil penelitian diperoleh tentang data-data yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), khususnya tentang penanaman nilai-nilai karakter untuk meningkatkan akhlak siswa dalam aktifitas sehari-hari, baik diluar kelas maupun di dalam kelas sendiri dengan menjadikan 18 nilai karekter bangsa sebagai parameter di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo.

Adapun hasil temuan-temuan yang telah dilakukan peneliti akan dipaparkan sebagai berikut:

Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan Kabupaten Situbondo

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan karakter sangatlah berpengaruh besar terhadap terbentuknya sikap dan kepibradian siswa, hal ini jelas bersinggungan langsung dengan budi pekerti atau akhlak siswa. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter sangatlah berperan penting bagi kepribadian atau sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Mlandingan dalam membentuk akhlak siswa dengan menggunakan pendidikan karakter bangsa, seperti : karakter religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras.

Berdasarkan penjelasan dari bapak Khoirul Rosif,S.Pd selaku kepala sekolah bahwa :

> ”Pendidikan karakter bangsa sangatlah penting bagi kehidupan siswa, terutama dalam membentuk karakter atau akhlak siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembelajaran karakter bangsa yang sangat dibutuhkan oleh siswa seperti, karakter religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras”.
>
> Selanjutnya, beliau menjelaskan bahwa :“Pendidikan karakter bangsa tersebut sebenarnya telah terkandung dalam pembelajaran PAI, akan tetapi pemerintah lebih memfokuskan lagi dan lebih menekankan pendidikan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar semua proses pembelajaran berjalan senada dengan karakter bangsa”. (Hasil wawancara tanggal 29 September 2014, jam 08.45 di kantor kepala sekolah)

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter adalah sebuah wadah untuk membentuk karakter atau akhlak peserta didik menjadi insan kamil dalam melalui proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diwujudkan dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sependapat dengan penjelasan dari bapak H. Marso, S.Pd selaku wakil kepala sekolah, beliau mengatakan:

"Pendidikan karakter bangsa bagi siswa-siswi kami sangatlah berpengaruh besar, terutama dalam membentuk ahklak mereka. Pendidikan karakter bangsa bagi mereka sangatlah dibutuhkan, terkait dengan kondisi lingkungan siswa-siswi kami yang mayoritas berasal dari kalangan masyarakat yang paham agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan karakter bangsa seperti Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan kerja keras dapat membentuk akhlak mereka menjadi lebih baik, terutama dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. (Hasil wawancara tanggal 1 Oktober 2014, jam 10.40 di ruang guru).

Jadi, dari beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan sangatlah berpengaruh penting bagi kehidupan siswa-siswi, terutama dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Hal ini berkaitan dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang berfokuskan kepada tarbiyah adabiyah, yaitu segala bentuk teori atau praktek yang di ajarkan dalam PAI untuk meningkatkan budi pekerti atau akhlak. (Abdul Majid, 2005 : 138)

Selanjutnya, menurut Fausi, S.PdI selaku Guru PAI mengatakan:

"Pendidikan karakter bangsa harus tetap di terapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa seperti karakter religius dengan menanamkan penyadaran kepada siswa tentang kewajibannya sebagai hamba Allah, yaitu dengan giat melaksanakan kewajiban agama seperti sholat lima waktu. Kemudian karakter jujur ialah dengan membiasakan siswa berkata jujur dan menjauhi kebiasaan menyontek dalam mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan karakter disiplin ialah dengan membiasakan siswa hadir tepat waktu atau bahkan datang sebelum jam sekolah dimulai. Karakter yang keempat adalah tanggung jawab ialah dengan membiasakan siswa bertanggung jawab atas semua tugasnya sebagai siswa, seperti menjalankan kewajibannya dalam piket kebersihan kelas. Dan yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terakhir karakter kerja keras ialah dengan membiasakan siswa tetap bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari proses belajar mengajar, seperti giat dan tekun belajar setiap hari, baik di sekolah maupun dirumah. (Hasil wawancara tanggal 11 September 2014 jam 11.00 di ruang guru).

Dari penjelasan tersebut diatas, telah jelas semua karakter bangsa yang peneliti fokuskan dapat menunjang pembentukan karakter atau akhlak siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014

Implementasi karakter religius di SMPN 2 Mlandingan, memang sudah seharusnya diterapkan pada pembelajaran PAI. Hal ini, dapat dilihat dari materi pembelajaran PAI di tingkat SMP seperti materi keimanan, kewajiban ibadah sholat, materi al-qur'an dan hadist Nabi.

Hal ini juga sesuai dengan makna religius yang berarti ketaatan seseorang dalam beragama. Jadi, tidak perlu diragukan lagi bahwa karakter religius tentunya telah meliputi dalam pembelajaran PAI.

Sesuai dengan penjelasan dari bapak Fausi,S.PdI selaku guru PAI bahwa :

> "Karakter religius memang menjadi dasar dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan, hal ini dikarenakan pendidikan religius adalah hal yang utama dalam pembelajaran PAI. Harapan utama dalam pembelajaran karakter religius pada siswa adalah agar siswa selalu bersikap religius dan mengerti terhadap kewajibannya dan kodratnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai hamba Allah SWT yang seharusnya menyembah dan mengabdi pada Tuhannya.

Dalam hal ini, kami membiasakan siswa kami untuk melaksanakan doa bersama sebelum dan sedudah pelaran, kemudian kewajiban sholat lima waktu, seperti membiasakan sholat dhuhur berjemaah di masjid sekolah dan sholat dhuha berjemaah setiap hari senin disekolah (hasil wawancara tanggal 11 September 2014 jam 11.00 di ruang guru).

Penjelasan tersebut sesuai dengan pengakuan dari Fatimatuz Zahro selaku siswi kelas VII bahwa :

"Kami diwajibkan berdoa dulu sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, kami juga di wajibkan mengikuti sholat dhuhur berjemaah setiap hari disekolah oleh guru PAI dan melaksanakan sholat dhuha berjemaah setiap hari senin pagi sebelum pelajaran dimulai" (hasil wawancara tanggal 24 September 2014 jam 09.20 di Kelas VII).

Yusril Aminullah selaku siswa kelas IXA juga mengatakan bahwa:

"Kami diwajibkan mengikuti sholat dhuha berjemaah setiap hari senin pagi, dan alhamdulillah hal tersebut membuat kami mengerti bahwa kewajiban sholat sangatlah penting untuk didahulukan. (hasil wawancara tanggal 22 September 2014 jam 09.28 di Kelas IX).

Keterangan dari beberapa informan diatas, dibenarkan oleh bapak Dedy Ahmad Irsyadi,SE selaku Waka Kesiswaan mengatakan bahwa:

"Saya selaku kesiswaan ikut membantu pelaksanaan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjemaah, karena sudah menjadi kewajiban bagi saya untuk dapat mengarahkan dan mengkondisikan siswa dalam kegiatan tersebut demi membiasakan siswa bersifat religius dan memahami kewajibannya sebagai hamba Allah SWT" (Hasil wawancara tanggal 16 September 2014 jam 09.30 di ruang guru).

Dari beberapa penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa karakter religius di SMPN 2 Mlandingan sangatlah diutamakan, terutama oleh guru PAI. Hal ini dapat peneliti buktikan dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengamatan atau observasi peneliti yang ikut melaksanakan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjemaah di SMPN 2 Mlandingan.

Dengan pembiasaan karakter religius tersebut dapat dilihat bahwa akhlak siswa, terutama akhlak siswa kepada Allah SWT dapat bertambah menjadi lebih taat dan patuh serta harus terus ditingkatkan agar siswa lebih membiasakan diri untuk melaksanakan kewajiban mereka sebagai hamba Allah SWT terutama dalam melaksanakan kewajiban sholat lima waktu.

1. Implementasi pendidikan karakter jujur pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014

Jujur adalah berbicara atau berbuat sesuai dengan kondisi yang ada atau keadaan yang sebenarnya.

Pendidikan karakter jujur sangatlah penting bagi kehidupan dan perkembangan kakarter siswa, karena dengan kejujuran siswa dapat menjadi manusia yang bisa bertanggung jawab dan menjauhi sifat munafik.

Bapak Fausi, S.PdI selaku guru PAI mengatakan bahwa :

"Sesungguhnya kejujuran adalah modal utama manusia dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, oleh karena itu karakter jujur sangatlah penting bagi kami untuk menjadi sebagian tolak ukur keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah kami. Maka, kami dengan bantuan segenap para guru dan staf tata usaha berupaya mengoptimalkan kebiasaan jujur bagi siswa-siswi kami. Salah satu contohnya kejujuran dalam mengerjakan setiap ulangan atau tugas yang diberikan dalam pembelajaran PAI disekolah kami, sehingga karakter jujur tersebut dapat menjadi bagian dalam pribadi atau akhlak siswa-

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

siswi kami" (Hasil wawancara tanggal 11 September 2014 jam 11.00 di ruang guru).

Menurut ibu Helmi, SE selaku Waka. kurikulum mengatakan bahwa:

" Perilaku jujur pada siswa sangatlah penting dan harus ditekankan, hal ini juga kami lakukan kepada siswa-siswi kami terutama dalam berbuat dan berucap. Misalnya membiasakan mereka berkata jujur pada setiap keadaan, membiasakan mereka berbuat jujur dalam mengerjakan tugas sekolah dan jujur dengan setiap keadaan yang mereka rasakan, hal ini dapat berpengaruh penting bagi mereka ketika mempunyai masalah, maka mereka akan jujur untuk menyampaikannya kepada guru-guru terutama kepada guru BK.(Hasil wawancara tanggal 15 September 2014 jam 08.30 di ruang guru)

Hal tersebut diatas, telah menjelaskan bahwa kebiasaan jujur siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan, telah diajarkan dan ditekankan sejak dini agar mereka dapat menjadi insan yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Senada dengan keterangan dari bapak Dedy Ahmad Irsyadi, SE selaku Waka Kesiswaan bahwa:

Kejujuran siswa adalah segalanya bagi kami, karena dengan kejujuran siswa dapat bertanggung jawab dan dapat menjadi manusia yang baik dan menjauhi sifat munafik.

Kejujuran siswa kami tekankan mulai sejak dini, seperti membiasakan mereka dengan jujur kepada guru, orang tua dan teman sebaya. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa kami berikan ulangan harian, mereka mengerjakannya dengan kemampuan masing-masing walaupun dengan jawaban yang kurang memuaskan, tapi mereka jujur untuk tidak menyontek kepada temannya yang lain. .(Hasil wawancara tanggal 16 September 2014 jam 09.30 di ruang guru)

Maulana Syamsul Arifin selaku siswa kelas VIII mengatakan :

"Setiap kami ulangan atau ujian kejujuran sangatlah ditekankan, contohnya guru agama kami sering memberikan prinsip bagi kami *lebih baik salah dari pada nyontek.* Ini bukti bahwa kami diajarkan kejujuran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh guru kami". (Hasil wawancara tanggal 23 September 2014 jam 08.45 di Kelas VIII)

Dari penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kecenderungan untuk pendidikan karakter jujur sangatlah besar dilakukan oleh para guru kepada siswanya, terutama oleh guru PAI SMPN 2 Mlandingan dengan tujuan agar siswa-siswinya dapat menjadi orang yang berakhlakul karimah sesuai ajaran agama Islam.

2. Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014

Karakter tanggung jawab dapat tumbuh dengan terbiasanya karakter jujur pada siswa. Oleh karena itu, dari penjelasan karakter jujur diatas jelas dapat kita lihat bahwa pendidikan karakter tanggung jawab juga sangatlah diharapkan oleh para guru SMPN 2 Mlandingan terhadap siswa-siswinya terutama tanggung jawab dengan semua tugasnya sebagai seorang siswa.

Secara lebih rinci dan fokus bapak Fausi, S.PdI menerangkan:

"Pembiasaan karakter tanggung jawab dalam diri siswa-siswi kami tekankan melalui banyak hal, diantaranya dengan memberikan tanggung jawab penuh kepada mereka untuk selalu mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran PAI, baik secara individu maupun secara kelompok.

Selanjutnya, kami juga memberikan teguran bagi siswa-siswi kami yang melalaikan tugas tersebut. Ini semua kami lakukan untuk membiasakan mereka merasa mempunyai tanggung jawab terutama terhadap kewajiban mereka" (Hasil wawancara tanggal 11 September 2014 jam 11.00 di ruang guru).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Riski Hadi Santoso,S.Pd selaku kordinator tata usaha juga mengatakan :

"Tanggung Jawab siswa sangatlah penting bagi kehidupan mereka, karena dengan sikap tanggung jawab, mereka akan lebih dewasa dalam menghadapi semua permasalahan mereka, terutama dalam pembelajaran. Karakter tanggung jawab sering kami ajarkan kepada siswa-siswi kami terutama pada pengurus OSIS sebagai ujung tombak setiap kegiatan siswa di SMPN 2 Mlandingan, sehingga mereka bisa menularkan kebiasaan sifat tanggung jawab kepada tugas mereka terhadap siswa-siswi yang lain" (Hasil wawancara tanggal 17 September 2014 jam 08.45 di ruang TU)

Ummi Heni'ah selaku siswa kelas VIII sekaligus Ketua OSIS mengatakan :

"Kami diajarakan selalu bertanggung jawab dengan tugas kami, seperti selalu bertanggung jawab atas setiap tugas pelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI, kami juga melaksanakan semua kegiatan sebagai pengurus OSIS dan kami selalu diajarkan oleh pembina bahwa *berani berbuat berani bertanggung jawab*. Oleh karena itu, kami sangat memandang tugas kami adalah kewajiban kami".

Berkat sikap tanggung jawab yang ditanamkan kepada kami, sering kali kami menjuari lomba gerak jalan dalam rangka HUT RI. Bahkan kami adalah juara bertahan setiap tahunnya, ini bukti bahwa rasa tanggung jawab kami benar-benar telah tumbuh untuk kebaikan sekolah kami. (Hasil wawancara tanggal 23 September 2014 jam 08.45 di ruang OSIS)

Penjelasan tersebut diatas menjadi bukti bagi peneliti bahwa di SMPN 2 Mlandingan sangat ditekankan sikap tanggung jawab, hal ini dapat peneliti lihat dari padatnya kegiatan pengurus OSIS dan tertatanya kegiatan mereka di sekolah.

Selanjutnya, dengan ditekankannya pendidikan karakter tanggung jawab pada setiap pembelajaran, terutama pada pembelajaran PAI peneliti rasa siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan telah memiliki rasa

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan kewajibannya, terutama demi kebaikannya sendiri dan menjaga nama baik sekolahnya.

3. Implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013/2014

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Karakter disiplin di SMPN 2 Mlandingan sangat ditekankan oleh guru PAI dan para guru yang lain, terutama waka kesiswaan dan guru BK.

Hal tersebut dibuktikan dengan keterangan dari bapak Fausi, S.PdI yang mengatakan bahwa:

> "Kami selalu mengedepankan kedisiplinan, hal ini kami buktikan dengan adanya sidak penampilan siswa-siswi kami setiap minggunya, baik dari segi pakaian, rambut, kuku, atribut dan sebagainya.
> Selanjutnya saya sebagai guru PAI juga mengadakan sistem kontrak belajar dengan siswa, misalnya harus hadir 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan harus dalam keadaaan rapi dan bersih waktu mengikuti pelajaran saya. (Hasil wawancara tanggal 11 September 2014 jam 11.00 di ruang guru)

Selanjutnya, pendapat dari bapak Dedy Ahmad Irsyadi, SE selaku waka kesiswaaan mengatakan bahwa :

> "Disiplin selalu kami ajarkan kepada siswa-siswi kami, dan tentunya kami terapkan dalam keseharian mereka yaitu dengan melakukan sidak kedisiplinan dari segi pakaian, atribut sekolah, rambut atau penampilan mereka. Hal ini kami lakukan selayaknya sikap perhatian orang tua terhadap anaknya, kami selalu memantau mereka dalam masalah kedisiplinan seperti waktu masuk jam sekolah, pakaian dan atribut sekolah serta penampilan mereka". .(Hasil wawancara tanggal 16 September 2014 jam 09.30 di ruang guru)

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan hal terpenting dalam membentuk karakter atau akhlak siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan, karena dengan disiplin dapat menjadikan siswa berakhlakul karimah dan lebih menghargai waktu mereka.

Senada dengan yang dikatakan oleh Moh. Ilyas selaku siswa kelas XI sekaligus mantan ketua OSIS SMPN 2 Mlandingan bahwa:

> "Kami sering diajari masalah kedisiplinan, waktu saya menjabat sebagai ketua OSIS, sidak seringkali dilaksanakan oleh pembina kami, sehingga kami menyadari pentingnya sikap disiplin dalam diri kami.
> Guru agama kami pun sangat disiplin yaitu dengan diharuskannya hadir 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan dalam keadaan rapi. (Hasil wawancara tanggal 22 September 2014 jam 09.20 di ruang kelas IX).

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat kita tarik benang merahnya bahwa pendidikan karakter disiplin juga sangat ditekankan kepada siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan, terutama oleh guru PAI yang mempunyai tanggung jawab mengajarkan dan membimbing siswa-siswinya memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga mereka berakhlakul karimah.

4. Implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pembelajaran PAI dalam mmembentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013/2014

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tugas dengan sebaik-baiknya merupakan bentuk dari karakter kerja keras.

Bapak Fausi, S.PdI membenarkan hal tersebut, beliau mengatakan bahwa :

> "Kami selaku guru, terutama saya sebagai guru PAI diberi tanggung jawab besar oleh kepala sekolah untuk mengajarkan sikap kerja keras kepada siswa-siswi kami, oleh karena itu kami dituntut untuk menjadi contoh bagi mereka. Contohnya kami harus menyelesaikan semua perangkat mengajar sebelum melaksanakan proses belajar mengajar pada siswa-siswi kami, sehingga kami dapat mengajrkan kepada mereka bahwa kerja keras adalah hal terpenting dalam kehidupan demi mencapai cita-cita mulai dan setiap keinginan kita. (Hasil wawancara tanggal 11 September 2014 jam 11.00 di ruang guru).

Dari paparan diatas, bapak Khoirul Rosif, S.Pd selaku Kepala sekolah mengatakan bahwa:

> "Kami selalu mengajarkan sikap kerja keras pada siswa-siswi kami, terutama saya secara langsung mengajarkan sikap kerja keras tersebut pertama kepada semua guru, agar bisa menularkan kepada semua siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan.
>
> Dengan sikap kerja keras siswa-siswi kami dapat mempunyai sikap yang tidak mudah putus asa dan mudah menyerah. Hal itulah yang sangat kami harapkan, sehingga siswa-siswi kami dapat tangguh dalam menghadapi apapun dalam kehidupannya, terutama tugasnya sebagai seoarang siswa. (Hasil wawancara tanggal 29 September 2014, jam 08.45 di kantor kepala sekolah)

Kedua wawancara tersebut diatas dibenarkan oleh Miftahul Ulum selaku siswa kelas VII sekaligus pengurus OSIS bahwa :

> "Kami selalu diajarkan kerja keras oleh guru PAI, seperti tetap berusaha menjawab semua soal ulangan atau tugas sesuai kemampuan kami dan tidak menyerah dengan setiap tugas yang kami terima. Misalnya, jika kami tidak bisa mengerjakan sendiri, maka belajar kelompok adalah jalan selanjutnya.(Hasil wawancara tanggal 24 September 2014 jam 08.45 di kelas VII).

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari semua hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan karakter tanggung jawab diajarkan oleh guru PAI, terutama diajarkan oleh kepala SMPN 2 Mlandingan, agar membentuk pribadi atau akhlak siswa yang tangguh dan tidak mudah menyerah dan berputus asa.

Jadi, dari semua karakter yang difokuskan oleh peneliti seperti, karakter religius, didiplin, jujur, tanggung jawab dan kerja keras memang telah ditekankan dan menjadi hal terpenting dalam pembelajaran dan bimbingan di SMPN 2 Mlandingan, terutama dalam pembejaran PAI demi meningkatkan akhlak siswa-siswinya.

Dari keseluruhan penyajian dan analisis data dapat dibuat tabel temuan sebagai berikut :

4.7 Tabel temuan penyajian dan analisis data

No	Fokus Penelitian	Karakter	Uraian Temuan Penelitian
1	Implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014	Religius	1. Melakukan sholat dhuhur dan sholat berjemaah rutin. 2. Melaksanakan doa sebelum dan sesudah pelajaran.
2	Implementasi pendidikan karakter jujur pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014	Jujur	1. Mengajarkan siswa untuk jujur dalam mengerjakan setiap tugas pembelajaran 2. Memperingatkan siswa untuk tidak menyontek saat ujian atau ulangan 3. Membiasakan siswa berkata jujur dalam setiap masalah yang dihadapinya, terutama kepada guru BK.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3	Implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014	Dispilin	1. Membuat kontrak belajar tentang kehadiran, kerapian dan kebersihan siswa saat mengikuti pelajaran PAI 2. Membiasakan siswa hadir minimal 5 menit sebelum masuk sekolah atau sebelum pelajaran dimulai.
4	Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014	Tanggung Jawab	1. Membiasakan siswa bertanggung jawab pada setiap tugas pelajaran, terutama pelajaran PAI. 2. Memberikan tanggung jawab penuh kepada siswa untuk melaksanakan semua tugas kewajibannya, seperti tanggung jawab sebagai pengurus OSIS.
5	Implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014	Kerja Keras	1. Membiasakan siswa selalu berusaha dan bekerja keras dalam melaksanakan tugas-tugas pada setiap pelajaran, terutama pada pelajaran PAI. 2. Mengajrakan siswa bekerjasama dengan belajar kelompok, jika menghadapi kesulitan belajar.

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan Kabupaten Situbondo

Penerapan nilai-nilai karakter dalam meningkatkan akhlak siswa yang dilakukan sekolah melalui pembelajaran PAI berdampak positif. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tim Diknas Prov Jawa Timur bahwa:

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah, harus melibatkan semua komponen yaitu, isi kurikulum, proses pembelajaran, pengolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, serta seluruh warga sekolah baik pendidik maupun peserta didik".

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dilibatkannya kepala sekolah, dewan guru, dan staf Tata Usaha mempunyai tugas masing-masing dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Mlandingan.

Kepala sekolah, harus mempunyai komitmen yang kuat tentang pendidikan karakter dengan selalu mensosialisasikan pendidikan karakter terhadap guru maupun staf-stafnya. Pendidik atau guru harus memiliki rasa tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik yaitu mencakup penguasaan, kemampuan, dan keterampilan dalam hal penerapan nilai-nilai karakter baik di dalam kelas yang direalisasikan melalui mata pelajaran dan metode-metode dalam mengajar maupun di luar kelas yang dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan untuk mendukung terciptanya nilai karakter peserta didik, karena sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah, adalah interaksi peserta didik dengan guru, baik melalui proses pembelajaran akademik maupun non akademik seperti ekstrakurikuler.

SMPN 2 Mlandingan sangatlah menekankan pendidikan karakter bagi siswa-siswinya seperti karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras terutama pada pembelajaran PAI. Hal ini dilakukan demi meningkatkan akhlakul karimah siswa dalam kehidpan sehari-hari. Terbukti dengan adanya sekian kegiatan dan peraturan yang diterapkan di SMPN 2 Mlandingan, terutama oleh guru PAI.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari fokus pendidikan karakter yang dipilih oleh peneliti, SMPN 2 Mlandingan telah membuktikannya dalam penerapan berdo'a bersama sebelum dan sesudah pelajaran, kemudian melaksanakan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjemaah dalam menekankan karakter religius, serta dengan mengadakan pembiasaan hadir tepat waktu pada pembelajaran PAI dan sidak kerapian serta kebersihan dalam penerapan karakter disiplin, selanjutkan dengan membiasakan bertanggung jawab dengan tugas-tugas pelajarannya kepada seluruh siswa, terutama tugas tanggung jawab pengurus OSIS dalam menekankan karakter tanggung jawab, serta dengan tidak menyerah dan bekerjasama dalam setiap kesulitan tugas yang dihadapi demi membiasakan karakter kerja keras.

2. Implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014

Pendidikan karakter hadir untuk menjadikan kepribadian positif bagi individu peserta didik, perubahan karakter yang akan diterapkan di sekolah sehingga akan mengalami perubahan alami dengan sendirinya melalui penanaman nilai-nilai karakter.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti tentang penanaman karakter religius pada pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan bahwa kegiatan doa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung serta sholat dhuhur dan sholat dhuha berjemaah yang di lakukan secara rutin berpengaruh positif bagi ketaatan peserta didik, hal ini

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibuktikan oleh siswa yang sebelumnya mereka jarang melaksanakan sholat dirumahnya, dengan adanya rutinitas tersebut mereka dapat melaksanakannya setiap hari meskipun hari libur. Kemauan dan tindakan yang positif adalah bentuk kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah dan bentuk tanggung jawabnya sebagai hamba Allah SWT.

3. Implementasi pendidikan karakter Jujur pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014

Penerapan karakter jujur pada pelajaran PAI telah dilaksanakan di SMPN 2 Mlandingan, hal ini terbukti dengan hasil wawancara denga siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa guru PAI selalu mengajarkan kami jujur, terutama dsalam mengerjakan tugas sekolah dengan prinsip *lebih baik salah dari pada nyontek*.

Pembiasaan karakter jujur ini juga dilakukan dengan pembiasaan siswa berbicara jujur dengan setiap masalah yang dihadapinya, seperti pengakuan jujur kepada guru BK disekolah.

Selanjutkan tanggung jawab guru PAI disekolah sangatlah besar dalam membentuk kejujuran seorang siswa, akan tetapi kerjasama antar civitas akademika SMPN 2 Mlandingan juga sangat dibutuhkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. **Implementasi pendidikan karakter Tanggung Jawab pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014**

Tanggung jawab adalah sebagian bentuk buah dari sebuah kejujuran, oleh karena itu karakter tanggung jawab dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan sangatlah ditekankan dengan memberikan pembiasaan terhadap siswa-siswinya dengan tugas-tugas sekolah, terutama tugas pelajaran PAI dan tanggung jawab terhadap tugas seorang pengurus OSIS seperti yang dikemukakan oleh ketua OSIS SMPN 2 Mlandingan, bahwa tanggung jawab terhadap tugas kami merupakan sebuah pembelajaran bagi kami, *tugas kami adalah tanggung jawab kami*.

Berkat tertanamnya sikap tanggung jawab ini, siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan sering menjadi juara bahkan juara bertahan gerak jalan dalam HUT RI. Ini merupakan bentuk karakater tanggung jawab yang diajarkan kepada siswa demi menjaga nama baik sekolahnya.

5. **Implementasi pendidikan karakter Disiplin pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014**

Disiplin merupakan satu hal yang juga ditanamkan dalam kehidupan siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan, hal ini terbukti dengan hasil wawancara bahwa di SMPN 2 Mlandingan rutin diadakan sidak terkait masalah kedisiplinan. Misalnya dalam hal pakaian, atribut, rambut atau penampilan siswa serta kedisiplinan dalam hal waktu masuk jam sekolah.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga dilakukan oleh guru agama SMPN 2 Mlandingan dengan penerapan sistem kontrak belajar pada siswa, diantaranya harus hadir 5 menit sebelum pelajaran berlangsung dan harus dalam keadaan rapi dan bersih.

Paparan tersebut diatas, membuktikan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mlandingan benar-benar telah menerapkan karakter disiplin terhadap siswanya dan siswa dapat terbentuk karakter atau akhlaknya menjadi lebih baik.

6. Implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014

Kerja keras adalah hal utama yang harus dilakukan jika ingin menggapai cita-cita atau sesuatu yang diharapkan. Kerja keras juga sebagai pembiasaan diri agar terhindar dari sifat malas, putus asa dan suka menyerah.

Oleh karena itu, guru agama SMPN 2 Mlandingan telah mengajarkan kepada siswa-siswinya untuk selalu bekerja keras dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan, terbukti dengan hasil wawancara seorang siswa kelas VII yang mengatakan selalu dimotivasi oleh guru agamanya untuk melakukan kerja keras terhadap tugasnya walaupun dengan hasil yang kurang memuaskan, bahkan belajar kelompok adalah solusi berikutnya jika tidak mampu mengerjakan tugasnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini membuktikan bahwa peran guru PAI dalam menanamkan karakter kerja keras pada siswa-siswinya sanagtlah besar dan berpengaruh besar pula pada perubahan akhlak siswanya.

Dari sekian penjelasan tersebut diatas, dapat ditemukan dan disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan sangatlah ditekankan dan berpengaruh baik pada perkembangan akhlakul karimah seluruh siswanya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari peneliti yang telah dilaksanakan dengan judul : Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan Kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan data sebagai berikut:

Upaya warga sekolah di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dilakukan secara optimal demi meningkatkan akhlakul karimah siswa. Hal ini terbukti dari pihak kepala sekolah, tenaga pendidik dan staf tata usaha yang mempunyai tugas dan peran masing-masing dalam menanamkan nilai karakter bangsa, terutama tugas dan peran dari guru PAI SMPN 2 Mlandingan. Hal ini terbukti dari adanya indikator-indikator yang menjadi acuan dalam melaksanakannya serta temuan-temuan penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan.

Dengan terlaksanakannya penerapan pendidikan karakter menjadikan dampak positif terhadap perilaku atau akhlak siswa, seperti yang mulanya jarang melakukan ibadah sholat dengan diterapkannya pembiasaan sholat dhuhur dan dhuha berjemaah di sekolah mulai menjadi rutinitas siswa, meskipun dirumahnya. Mereka mulai sadar akan tanggung jawab mereka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai hamba Allah SWT, dan rasa hormat kepada guru, kepala sekolah, teman-temannya dan juga kepada penjaga sekolah pun mereka taati dengan tertanamnya karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab dalam diri mereka.

Adapun upaya guru PAI dalam menerapkan pendidikan karakter demi meningkatkan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Mlandingan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan secara optimal dengan diadakannya kegiatan doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung serta sholat dhuhur dan sholat dhuha berjemaah yang dilakukan secara rutin bagi peserta didik dan semua warga sekolah termasuk para guru dan staf tata usaha, hal ini membiasakan siswa yang sebelumnya jarang melaksanakan sholat dirumahnya, dengan adanya rutinitas tersebut mereka dapat melaksanakannya setiap hari meskipun hari libur.
2. Implementasi pendidikan karakter Jujur pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan telah dilaksanakan di SMPN 2 Mlandingan, hal ini terbukti pembiasaan jujur dalam mengerjakan tugas ulangan atau tugas sekolah dengan penerapan prinsip *lebih baik salah dari pada nyontek*.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembiasaan karakter jujur ini juga dilakukan dengan pembiasaan siswa berbicara jujur dengan setiap masalah yang dihadapinya, seperti pengakuan jujur kepada guru BK disekolah.

3. Implementasi pendidikan karakter Tanggung Jawab pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan sangatlah ditekankan dengan memberikan pembiasaan terhadap siswa-siswinya dengan tugas-tugas sekolah, terutama pada tugas pembelajaran PAI. Hal ini juga ditanamkan pada pengurus OSIS sebagai contoh bagi siswa yang lain seperti penanaman karakter diri *tugas kami adalah tanggung jawab kami.*

   Berkat tertanamnya sikap tanggung jawab ini, siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan sering menjadi juara bahkan juara bertahan gerak jalan dalam HUT RI. Ini merupakan bentuk karakater tanggung jawab yang diajarkan kepada siswa demi menjaga nama baik sekolahnya.

4. Implementasi pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa ditanamkan dalam kehidupan siswa-siswi SMPN 2 Mlandingan, hal ini terbukti dengan hasil rutinitas sidak kerapian dan kebersihan terkait masalah kedisiplinan. Misalnya dalam hal pakaian, atribut, rambut atau penampilan siswa serta kedisiplinan dalam hal waktu masuk jam sekolah.

   Hal ini dilakukan oleh guru PAI SMPN 2 Mlandingan dengan penerapan sistem kontrak belajar pada siswa-siswinya diantaranya

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus hadir 5 menit sebelum pelajaran berlangsung dan harus dalam keadaan rapi dan bersih.

5. Implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan sebagai pembiasaan diri siswa agar terhindar dari sifat malas, putus asa dan suka menyerah. Oleh karena itu, guru agama SMPN 2 Mlandingan telah mengajarkan kepada siswa-siswinya untuk selalu bekerja keras dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan, terbukti belajar kelompok yang sering dilakukan siswa jika tidak mampu mengerjakan tugasnya.

   Hal ini membuktikan bahwa peran guru PAI dalam menanamkan karakter kerja keras pada siswa-siswinya dapat dilihat dengan perubahan sikap pada siswa serta upaya guru dalam menerapkannya.

   Dari sekian penjelasan tersebut diatas, dapat ditemukan dan disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SMPN 2 Mlandingan benar-benar diterapkan demi perkembangan akhlakul karimah seluruh siswanya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan hasil penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan Situbondo, maka di akhir penulisan ini peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah

   Sebagai pemimpin, pemegang kebijakan dan supervisor dapat terus memantau dan memberi arahan terutama kepada semua guru dalam meningkatkan akhlak siswa melalui penerapan pendidikan karakter bangsa, seperti mendukung dan memotivasi kegiatan para guru terutama guru PAI demi peningkatan akhlakul karimah siswa melali penerapan pendidikan karakter.

2. Bagi guru PAI

   Sebagai ujung tombak pada proses peningkatan akhlak siswa sesuai dengan ajaran agama Islam, guru PAI dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam proses penerapan pendidikan karakter demi peningkatan akhlakul karimah siswa.

3. Bagi semua guru

   Hendaknya semua guru selalu meningkatkan upaya peningkatan akhlak siswa dan menerapkan nilai-nilai karakter didalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, komunikasi antara guru terhadap siswa harus terjalin dengan baik karena sangat mendukung dalam peningkatan akhlak siswa melalui penerapan karakter.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Bagi siswa
    a. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, hendaknya siswa lebih giat dan rajin belajar terutama pada penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI.
    b. Dapat membiasakan diri dengan karakter-karakter yang telah diterapkan oleh para guru, terutama guru PAI. Sehingga siswa dapat mempunyai akhlakul karimah.
    c. Mempertahankan kebiasaan diri dalam melaksanakan pendidikan karakter yang telah diterapkan pada pembelajaran PAI.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Oleh :

SULIYANA
NIM. 084 093 092

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FEBRUARI 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana Kependidikan Islam (S.PdI)
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Nama	: Suliyana
NIM	: 084 093 092
Fakultas	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan	: Manajeman Pendidikan Islam (MPI)

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FEBRUARI 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana Kependidikan Islam (S.PdI)
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Nama : Suliyana

NIM : 084 093 092

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajeman Pendidikan Islam (MPI)

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Drs.Ainur Rafiq,M.Ag
NIP. 19640505 199003 1 005

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
dan diterima dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Kependidikan Islam (S.PdI)
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pada
Hari : Selasa
Tanggal : 17 Pebruari 2015

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr.Imam Bonjol juhari,M.Si	**Zainuddin Al haj Zaini, Lc,M.Pd.I**
NIP: 19760611 199903 1 006	NIP: 19740320 200710 1 004

Anggota

1. Drs. Ainur Rafik,M.Ag ( )
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag ( )

Mengetahui
Rektor IAIN Jember,

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM.
NIP. 19660322 199303 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO :

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya : "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."(QS. Al-ahzab :21)* (Depag RI, 2010: 101)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahku Elli dan ibuku lipa yang telah membimbing, mendo'akan dan memotivasiku untuk menjadi manusia yang berguna dunia dan akhirat
2. Semua Keluargaku, terutama suamiku Muhammad Jamhuri dan anakku Annisa Sakinatul Jannah yang telah menjadi inspirasi bagiku untuk menjadi lebih baik
3. Seluruh Guru-guruku yang tak pernah lelah mengajari, membimbing dan mendo'akanku
4. Seluruh Dosen dan civitas akademika IAIN Jember
5. Sahabat-sahabatku satu Almamater di IAIN Jember
6. Almamaterku tercinta IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan hidayat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan kewajiban akademik dalam bentuk penyusunan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah kepada sang revolusioner sejati baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan memotivasi manusia untuk dapat memiliki pengetahuan dan akhlak yang baik, sehingga dapat merasakan indahnya kebenaran Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi mencapai kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. Syamsun Ni'am, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Jember
3. M. Hafidz, S.Ag.M. Hum selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Drs.Ainur Rafiq,M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Khoirul Rosif, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Mlandingan beserta staf tata usaha dan para guru yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaganya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Fausi, S.PdI selaku Guru PAI SMPN 2 Mlandingan yang telah banyak membantu dan memotivasi untuk selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada untaian kata yang pantas penulis ucapkan kecuali *Jazakumullahu Khairan jaza*, semoga Allah SWT yang membalasnya.

Akhirnya dengan memohon Ridha, taufiq dan hidayah Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Jember, 27 Oktober 2014

Penulis

S u l i y a n a

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh :

S u l i y a n a
NIM. 084 093 092

Pendidikan karakter mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun mutu sumber daya manusia, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi siswa, supaya menjadi manusia yang lebih baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Keterkaitan karakter dengan akhlak dapat terlihat bahwa pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama dengan pendidikan akhlak, yaitu pembentukan karakter. Perbedaannya bahwa pendidikan akhlak terkesan timur dan Islam, sedangkan pendidikan karakter terkesan barat dan sekuler, tapi bukan alasan untuk dipertentangkan. Pada kenyataannya, keduanya memiliki ruang untuk saling mengisi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang mendasar antara akhlak dan karakter/budi pekerti. Keduanya bisa dikatakan sama.

Dalam hal ini pendidikan karakter yang difokuskan dari 18 karakter bangsa yang ada adalah pendidikan karakter religius, karakter jujur, karakter tanggung jawab, karakter disiplin, dan karakter kerja keras. Dari fokus karakter tersebut diharapkan dapat menjadi tolak ukur perubhan pada akhlakul karimah siswa.

Selanjutnya, fokus masalah dalam penelitian ini ialah implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2014/2015".

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi dalam menentukan subjek penelitian.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisa deskriftif naratif, yaitu dengan mendeskripsikan masalah kemudian menarasikannya melalui hasil yang didapat dari subyek penelitian serta dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisa data, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa, secara umum implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak siswa pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mlandingan situbondo sangat berdampak positif bagi siswa, dibuktikan dengan adanya perubahan sikap, tingkah laku atau akhlakul karimah siswa yang baik serta dengan di terapkannya kegiatan dan pembiasaan untuk mendukung terwujudnya nilai karakter bangsa tersebut.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
3.1	Jurnal Penelitian di SMPN 2 Mlandingan	42
4.1	Keadaan siswa menurut kelas jenis kelamin.....	54
4.2	Rekapitulasi guru SMPN 2 Mlandingan.....	55
4.3	Guru menurut status, golongan, ijazah dan mata pelajaran.....	55
4.4	Ketenagaan/TU.....	56
4.5	Jumlah guru dan TU.....	57
4.6	Indikator nilai-nilai karakter di SMPN 2 Mlandingan.....	59
4.7	Temuan penyajian dan analisis data.....	76

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR BAGAN

No	Nama Bagan	Halaman
4.1	Struktur organisasi SMPN 2 Mlandingan.....	58

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGAJUAN.....ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

HLAMAN MOTTO.....v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

HALAMAN KATA PENGANTAR.....vii

ABSTRAKS.....ix

DAFTAR TABEL.....xi

DAFTAR BAGAN.....xii

DAFTAR ISI.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Fokus Penelitian.....7

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....9

E. Definisi Istilah.....10

F. Sistematika Pembahasan.....12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu.....14

B. Kajian Teori.....16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....39

B. Lokasi Penelitian.....40

C. Subjek Penelitian.....41

D. Kehadiran Peneliti.....41

E. Sumber data.....43

F. Tehnik Pengumpulan data.....44

G. Analisis data.....48

H. Keabsahan Data.....50

I. Tahap-tahap Penelitian.....52

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian.....53

B. Penyajian Data dan Analisis.....64

C. Pembahasan Temuan.....79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....85

B. Saran.....89

DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik penelitian
2. Pedoman penelitian
3. Jurnal kegiatan penelitian
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan selesai penelitian
6. Denah lokasi penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ardy Wiyani, Novan, 2012. *Manajemen pendidikan karakter*. Yogyakarta: PT Pustaka insan madani, Anggota IKAPI

Depag RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemah*.Jakarta

Dokumentasi SMP Negeri 2 Mlandingan tahun pelajaran 2014/2015

Ibrahim akbar, Ali, 2010. *Tim Diknas Prov. Jatim.* Surabaya

Jamil, HM. 2013. *Akhlak Tasawwuf*. Bandung : Referensi.

Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Remaja Rosda Karya

Mahjuddin, 2000. *Konsep dasar pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an dan petunjuk penerapan dalam hadis.* Jakarta: kalam mulia

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Tim Abdi Guru, 2007. *Ayo Belajar Agama Islam Kelas VII,VIII,IX*. Jakarta : Erlangga

Tim Penyusun, 2010. *Modul pendidikan karakter di sekolah menengah pertama (smp).* Jawa timur: dinas pendidikan jawa timur

Tim Penyusun, 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN

T. Ramli, 2010.*Tim Diknas Prov. Jatim.* Surabaya

Zubaedi, 2011. *Desain pendidikan karakter*. Jakarta : kencana prenada media group

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sumber Internet:

http: //www. informasiku. com/2010/12/*minat-belajar-untuk-meningkatkan.* html (di akses pada tanggal 18 juli 2014, jam 14: 48 WIB)

Rohman, Syaiful. 2011. 18 *Indikator Karakter bangsa dalam membentuk perilaku siswa.* http: //edukasi. kompasiana. com/2011/08/07/peserta-didik-guru-dan-model-pembelajaran-384561. html (di akses padatanggal 18 Juli 2014, jam 14: 51 WIB)

Anonim, 2011. *Pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa*. http: //www. buatskripsi. com/2011/02/alasan-pentingnya-karakter-siswa-dalam. html (di aksespadatanggal 18 Juli 2014, jam 14: 34 WIB)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI ,dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014	• Implementasi Pendidikan Karakter pada pelajaran PAI • Akhlak siswa	• Religius • Jujur • Tanggung Jawab • Disiplin • Kerja keras • Akhlak kepada Allah • Akhlak kepada Manusia • Aklahk kepada alam	• Sholat,berdoa. • Merahasiakan amal ibadah,berbicara sesuai kenyataan. • Berani menanggung resiko.melaksanakn tugas. • Selalu tepat waktu. • Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. • Siswa dapat mengerjakan semua perintah Allah • Siswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat • Siswa dapat menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya	1. Informan : • Kepala sekolah • Guru PAI • Urs. Kesiswaan • Urs. Kurikulum • Tata Usaha Sekolah • Siswa 2. Dokumenter 3. Kepustakaan 4. Internet	a. Jenis Penelitian *Kualitatif* b. Pendekatan Penelitian *Kualitatif Deskriptif* c. Metode Penentuan Sample *Purposive sampling* d. Tehnik Pengumpulan Data - Observasi - Interview - Dokumentasi e. Metode Analisa Data *Deskriptif Reflektif* f . Validasi data dengan menggunakan tekhnik trianggulasi sumber	Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 2 Mlandingan kecamatan Mlandingan kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014 ? a. Bagaimana implementasi pendidikan karakter Religius pada pelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa ? b. Bagaimana implementasi pendidikan karakter jujur pada pelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa ? c. Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada pelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa ? d. Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin pada pelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa? e. Bagaimana implementasi pendidikan karakter kerja keras pada pelajaran PAI dalam membentuk ahklak siswa?

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id